

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Obyek Penelitian**

KUB Lancar Jaya Sejahtera merupakan salah satu Kelompok Usaha Bersama di bidang produksi garam halus. Lokasi KUB Lancar Jaya Sejahtera ini berada di Desa Kedung Mutih Rt 8 Rw3 Kecamatan Wedung Kabupaten Demak . Jarak antara Desa Kedung Mutih dengan Kecamatan Wedung kurang lebih adalah 20 km atau biasa di tempuh dengan waktu kurang lebih 40 menit dengan menggunakan sepeda motor. KUB Lancar Jaya Sejahtera ini berdiri pada tahun 2009 dan Bapak Hamdan adalah pemilik KUB Lancar Jaya Sejahtera dari awal pembangunannya hingga sampai saat ini .<sup>1</sup>

Dalam bidang usaha garam halus KUB Lancar Jaya Sejahtera menyediakan berbagai pilihan garam dari ukuran, kemasan dan harga. KUB Lancar Jaya Sejahtera melakukan pemasaran sampai ke luar provinsi dan itu di lakukan secara offline maupu online. Promosi dilakukan dengan cara mengikuti pameran-pameran yang diselenggarakan di kecamatan atau kabupaten sataupun antar relasi. Jam operasional KUB lancar jaya biasanya mulai dari jam 08.00- 15.00 beroperasi setiap hari kecuali hari minggu dan hari libur nasional. Karyawan di KUB Lancar Jaya Sejahtera dibagi dalam beberapa *job description* antara lain yaitu Ketua, bendahara, skretaris, petani garam, bagian produksi, finishing, dan pemasaran yang semuanya di lakukan oleh masyarakat sekitar dengan berbagai latar belakang ekonomi dan pendidikan yang berbebeda beda .

#### **1. Visi dan Misi KUB Lancar Jaya Sejahtera**

Visi dan misi KUB Lancar Jaya Sejahtera hampir sama dengan Visi Misi KUB yang lain. Visinya yaitu meningkatkan kesejahteraan Masyarakat Desa Kedung

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara kepada Bapak Hamdan selaku pemilik KUB Lancar Jaya Sejahtera 10 juli 2020

Mutih melalui Kelompok Usaha Bersama yang produktif dan efektif guna menunjang masa depan yang lebih baik . Sedangkan misi dari KUB Lancar Jaya Sejahtera adalah sebagai berikut:<sup>2</sup>

- a. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir
  - b. Meningkatkan kesejahteraan anggota
  - c. Meningkatkan sumber daya anggota
  - d. Meningkatkan rasa memiliki setiap anggota
2. **Jumlah Karyawan dan Struktur Kepengurusan Kelompok Usaha Bersama Lancar Jaya Sejahtera Desa Kedungmutih Wedung Demak**

Karyawan yang ada di KUB Lancar Jaya Sejahtera adalah bagian dari masyarakat Desa Kedungmutih yang mayoritas bekerja sebagai petani garam, karena KUB Lancar Jaya Sejahtera memang usaha bersama yang bergerak di bidang produksi garam. Jumlah karyawan yang ada di KUB Lancar Jaya Sejahtera kurang lebih ada 10 orang . Dibawah ini daftar karyawan yang ada di KUB Lancar Jaya Sejahtera, yaitu sebagai berikut:<sup>3</sup>

**Tabel 4.1.**

**Daftar Karyawan KUB Lancar Jaya Sejahtera**

No	Nama	Alamat
1	Hamdan	Kedungmutih
2	Aris Sulkhakim	Kedungmutih
3	Sugini	Kedungmutih
4	Catur	Kedungmutih
5	Agus Setiadi	Kedungmutih
6	Siti Sulastri	Kedungmutih
7	Rofiah	Kedungmutih
8	Dul Hadi	Kedungmutih
9	Hamid	Kedungmutih
10	Noor rokmah	Kedungmutih
11	Jamaluddin	Kedungmutih

<sup>2</sup> Dokumentasi Kelompok Usaha Bersama Lancar Jaya Sejahtera tanggal 7 juli 2020

<sup>3</sup> Dokumentasi Kelompok Usaha Bersama Lancar Jaya Sejahtera tanggal 7 juli 2020

12 Syuaib Kedungmutih  
 KUB Lancar Jaya Sejahtera memiliki struktur organisasi. Di bawah ini adalah struktur organisasi KUB Lancar Jaya Sejahtera Desa Kedungmutih , yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.2.**  
**Daftar Struktur Organisasi KUB Lancar Jaya Sejahtera**

<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
Hamdan	Pemilik / Ketua Kelompok Usaha Bersama Lancar Jaya Sejahtera
Aris Sulkhakim	Bendahara
Sugini	Sekretaris
Catur Agus Setiadi Syuaib Dul Hadi Siti Sulastri Rofiah Hamid Nor Rokmah Jamaludin	Karyawan / Anggota Kelompok Petani Garam di KUB Lancar Jaya Sejahtera.

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

### **1. Data Manajemen Bisnis Syariah pada Usaha Garam Halus KUB Lancar Jaya Sejahtera**

Demi kemakmuran dunia, setiap umat diwajibkan bekerja keras. Pekerjaan bermasalah dapat dilakukan dengan bekerja untuk orang lain atau dengan menjalankan bisnis Anda sendiri. Bisnis merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan makhluk guna mencukupi kebutuhan keuntungan orang lain. Sambil terus menjalankan kegiatan tersebut sesuai dengan hukum Islam, perusahaan syariah diperbolehkan untuk melakukan bisnis. Hukum Islam menjadi pedoman bagi

pengusaha Muslim untuk menjalankan bisnis agar tetap berada di koridor yang benar. Ingatlah bahwa Allah SWT adalah hakikat maha tahu dan maha tahu, maka dalam setiap kegiatan umat Islam akan menjaganya pada koridor yang benar sesuai dengan tata agama.

Munculnya banyak usaha di Desa Kedungmutih Kecamatan Wedung Kabupaten Demak karena banyaknya warga yang mulai sadar untuk menggunakan sumber daya alam yang ada di Desa Kedungmutih. Sebagai contoh usaha yang ada di Desa Kedungmutih adalah usaha garam halus KUB Lancar Jaya Sejahtera. Bekerja keras untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan membuat kondisi ekonomi masyarakat menjadi lebih baik dan lebih sejahtera. Islam merekomendasikan terlibat dalam bisnis subsisten. Bahkan upaya untuk mengubah kesejahteraan dunia memiliki nilai tersendiri, karena misi umat manusia sebagai khalifah dunia adalah memakmurkan bumi.

Berdasarkan pada penelitian yang dilaksanakan, usaha garam halus yang dilaksanakan oleh KUB Lancar Jaya Sejahtera di Desa Kedungmutih Wedung Demak mengikuti Hukum Islam. Etika bisnis Islam yang ada menggambarkan kaidah-kaidah hukum Syariah dalam kegiatan bisnis, yaitu: kesatuan (tauhid), keadilan, non-monopoli, tanggung jawab, kejujuran, laris manis produk, dan tidak melakukan kegiatan usaha. Praktik etika bisnis Islam adalah menjual barang yang tidak merugikan orang lain atau merugikan hak hukum orang lain. Tidak ada gunanya menjual apa yang dibutuhkan orang lain. Komoditas seperti garam halus yang sudah sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI) atau bahan bakunya jelas dan kontraknya jelas.

Garam halus yang diproduksi oleh KUB Lancar Jaya Sejahtera tidak menggunakan bahan berbahaya dan tidak menggunakan bahan yang melanggar syariat islam (haram) serta selalu memperhatikan kualitas produk yang dihasilkan sehingga garam halus yang diproduksi oleh KUB Lancar Jaya Sejahtera menjadi salah satu garam yang diminati masyarakat local maupun masyarakat luar.

Manajemen bisnis yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW Jangan lakukan monopoli, karena

doktrin Islam tidak membolehkan monopoli. Selama penjual yang merupakan satu-satunya penjual tidak mengumpulkan (hoard) barang untuk keuntungan lebih atau monopoli ekonomi, monopoli diperbolehkan. Hasil dari tujuh orang yang peneliti wawancarai, mereka belum pernah menimbun garam yang sudah jadi untuk dijual pada saat harga garam naik.

Hasil wawancara dari salah satu karyawan di KUB Lancar Jaya Sejahtera. KUB Lancar Jaya Sejahtera tidak pernah menimbun barang walaupun pada saat panen mereka memiliki panen garam yang sangat melimpah dibandingkan dengan KUB garam yang lainnya yang mengalami gagal panen. KUB Lancar Jaya Sejahtera tetap menjual garam dengan harga normal dan tidak melebihkan harga untuk mencari keuntungan sendiri. Prinsip dari KUB Lancar Jaya Sejahtera yaitu Selama Anda mendapat untung, Anda tidak perlu banyak untung.<sup>4</sup>

Menjadi pengusaha juga bertanggung jawab terhadap orang lain. Ketika penjual menyediakan barang pengganti yang rusak atau berkualitas buruk, Anda dapat melihat tanggung jawab komersialnya. Mereka akan dengan senang hati mengganti barang-barang ini dengan yang lebih baik atau menukarnya dengan uang. Pemilik KUB Lancar Jaya Sejahtera siap mengganti garam yang rusak atau yang kualitasnya rendah tukarkan barang dengan menawarkan barang atau uang baru.

Memiliki tanggungjawab atas barang yang mereka jual merupakan kewajiban yang harus dipenuhi agar pembeli dapat melakukan pembelian kembali di lokasi tersebut tanpa ragu. Selain bertanggung jawab, kejujuran juga dibutuhkan dalam berbisnis. Pemilik dan karyawan KUB Lancar Jaya Sejahtera telah tetap berpegang pada makna kejujuran dalam transaksi tanpa menurunkan dosis garam. Bahkan pemilik dan karyawan KUB Lancar Jaya Sejahtera memberikan bonus tambahan kepada pelanggan ketika pelanggan membeli garam

---

<sup>4</sup> Dokumentasi Kelompok Usaha Bersama Lancar Jaya Sejahtera tanggal 10 Juli 2020

dengan jumlah yang banyak atau sudah menjadi pelanggan setia.

Etika bisnis Islam menjelaskan bagaimana menjalankan bisnis sesuai dengan aturan Islam yang berlaku. Berbisnis tidak hanya untuk kepentingan dunia, tapi juga untuk kesejahteraan masa depan. Proses tersebut harus dilakukan dengan benar tanpa merugikan pihak lain. Sekalipun seseorang memiliki kebebasan bergerak, ia tetap harus bertanggung jawab kepada orang lain dan jangan sampai kecewa dengan komoditas yang diperdagangkan.

Pemilik dan karyawan KUB Lancar Jaya Sejahtera sebagian besar dari mereka mengikuti kegiatan keagamaan untuk mempelajari hukum Islam dalam beribadah dan mumarah, yang mempengaruhi mereka untuk berbisnis sesuai dengan ajaran Islam. Pemilik dan karyawan KUB Lancar Jaya Sejahtera pada penelitian ini sebagian besar orang telah menjadikan etika bisnis Islam sebagai tolak ukur dalam menjalankan bisnis menurut hukum Islam. Mereka didasarkan pada bisnis yang jujur dan tidak terlibat dalam bisnis pusat perbelanjaan. Dalam konsep keadilan, semua informan tidak akan pernah lupa menyisihkan pendapatan untuk soda dan infaq setiap hari atau pada waktu tertentu.

Sebagian besar pengusaha memahami Islam, jadi mereka mengikuti aturan Islam untuk menjalankan bisnis. Sehingga KUB Lancar Jaya Sejahtera dapat dikatakan telah menerapkan bisnis berbasis syari'ah pada kegiatan bisnisnya.

Pemilik KUB berpendapat bahwa dengan menerapkan manajemen bisnis yang baik dapat meningkatkan profit serta menghindari resiko barang return yang berlebihan. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada pemilik KUB bahwasanya KUB Lancar Jaya Sejahtera selalu memperhatikan mulai dari bahan, proses produksi, pemasaran bahkan barang akan dijamin tidak mengalami kerusakan sampai ketangan konsumen.

## 2. Data SWOT pada Usaha Garam Halus KUB Lancar Jaya Sejahtera

Selain menggunakan manajemen bisnis yang syariaah KUB Lancar Jaya Sejahtera juga menggunakan salah satu strategi pemasaran yaitu dengan menggunakan analisis SWOT. memang harus menggunakan sebuah strategi agar bisnis yang dijalankan berjalan sesuai rencana atau tujuan. Banyak strategi yang diterapkan dalam menjalankan usaha garam halus salah satunya menggunakan strategi pemasaran menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT merupakan metode perencanaan strategi yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam suatu proyek atau suatu spekulasi bisnis, keempat itulah yang membentuk akrononim SWOT.

Analisis SWOT merupakan alat yang digunakan oleh perusahaan untuk mengidentifikasi atau mengevaluasi faktor internal dan eksternal dalam perusahaan. Faktor internal perusahaan meliputi kekuatan dan kelemahan perusahaan. Pada saat yang sama, faktor eksternal perusahaan meliputi peluang dan ancaman perusahaan. Setelah melakukan penelitian lapangan peneliti mendapati beberapa faktor yang mempengaruhi produksi dan penjualan di KUB Lancar Jaya Sejahtera.

### a. Analisis Lingkungan Internal

#### 1) Kekuatan (*strength*)

- a) Pada saat proses memproduksi garam alat yang digunakan cukup canggih hal ini bertujuan untuk menghasilkan kualitas garam halus yang baik serta secara otomatis membentuk human power salah satu aset dari Sumber Daya Manusia.
- b) Harga garam halus yang terjangkau dikalangan pelanggan.
- c) Modal usaha yang dikeluarkan sesuai dengan keuntungan yang diperoleh.
- d) Mengutamakan kualitas dari bahan baku.
- e) Mengutamakan kualitas produk demi pencapaian loyalitas pelanggan.

- f) Letak perusahaan yang dekat dengan kawasan wisata.
  - g) Strategi pemasaran melalui sosial media.
  - 2) Kelemahan (*weakness*)
    - a) Banyaknya pesaing dari dalam maupun luar daerah dengan penjualan produk yang sama yang menuntut kualitas dan harga untuk selalu bisa mengikuti pasaran pelanggan.
    - b) Hasil panen yang tidak menentu yang berpengaruh terhadap naik turunnya penjualan.
    - c) Kurangnya variasi desain produk yang ada.
    - d) Kurang handalnya dalam penentuan strategi marketing.
  - b. Analisis Lingkungan Eksternal
    - 1) Peluang (*opportunity*)
      - a) Mengatur strategi kerja sama dengan berbagai pihak.
      - b) Mengikuti pameran pameran yang di selenggarakan oleh dinas
      - c) Mengikuti banyaknya permintaan konsumen di pasaran.
      - d) Mengikuti kemajuan teknologi untuk menciptakan pemasaran. produk yang lebih baik.
    - 2) Ancaman (*threat*)
      - a) Perusahaan atau KUB pesaing yang banyak menciptakan produk yang lebih bervariasi dan harga yang lebih rendah.
      - b) Ketersediaan bahan baku dan harga bahan baku yang dapat naik sewaktu-waktu.
      - c) Promosi dari perusahaan atau KUB lain yang lebih baik.
      - d) Kualitas pelayanan dari perusahaan atau KUB lain yang lebih baik.
      - e) Kualitas produk pesaing yang lebih baik.
- Banyak sekali faktor eksternal maupun faktor internal yang harus diperhatikan KUB Lancar Jaya Sejahtera sehingga KUB Lancar Jaya Sejahtera mampu untuk bersaing dalam pasar pesaing. implementasi SWOT sangat bergantung dengan situasi dan kondisi, baik itu

situasi kondisi internal maupun eksternal. Agar mencapai hasil yang maksimal KUB Lancar Jaya Sejahtera harus bisa melihat serta menganalisis dan memperbaiki manajemennya.

### **3. Data Pemberdayaan Ekonomi pada Usaha Garam Halus KUB Lancar Jaya Sejahtera**

Masyarakat Desa Kedungmutih mayoritas memiliki mata pencarian sebagai nelayan sebagian lain ada yang bermata pencaharian sebagai petani garam dan usaha pergaraman. Tujuan adanya pemberdayaan ekonomi di Desa Kedungmutih Kecamatan Wedung Kabupaten Demak adalah untuk mengatasi ketidakseimbangan ekonomi yang terjadi di Desa Kedungmutih Wedung Demak. Ketidakseimbangan ekonomi yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti kebijakan pemerintah yang sering melakukan import garam di Indonesia akhir tahun lalu yang menyebabkan beberapa pemilik usaha garam resah akan hal tersebut, serta banyaknya warga sekitar yang tidak memiliki pekerjaan. Sebagaimana wawancara peneuliti kepada Bapak Hamdan selaku Ketua sekaligus pemilik KUB Lancar Jaya Sejahtera Desa Kedung Mutih Kecamatan Wedug Kabupaten Demak.

“Awal adanya KUB Lancar Jaya Sejahtera bermula dari saya melihat keresahan masayaraat mengenai ekonomi ,kemudian saya bersama kawan kawan saya berinisiatif mengatasi keresahan yang terjadi di Desa saya tersebut dengan mendirikan KUB ini, selain itu saya juga melihat banyaknya sumberdaya alam yang sangat melimpah di desa kami yang kurang di manfaatkan secara maksimal oleh masyarakat. Pada akhir 2008 saat itu ide saya muncul untuk mendirikan KUB Lancar Jaya Sejahtera yang bergerak di bidang pembuatan garam halus beiodium di Desa Kedung Mutih ,kemudian tahun 2009 dengan adanya bantuan dana dari pemerintah saya mendirikan KUB ini dan berharap KUB ini berjalan lancar jaya dan sejahtera sesuai namanya”.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Dokumentasi Kelompok Usaha Bersama Lancar Jaya Sejahtera tanggal 10 juli 2020

Usaha garam halus KUB Lancar Jaya telah membantu masyarakat Desa Kedungmutih untuk meningkatkan ekonominya. Keunggulan dari KUB Lancar Jaya yaitu selalu mengedepankan prinsip agama, SDM, kualitas serta pelayanan yang baik. Beliau mengatakan.

“Kami selalu memberikan kualitas yang baik dari segi pelayanan maupun dari segi SDM nya, karena itu salah satu untuk membedakan produk kami dengan produk garam di KUB yang lain.”<sup>6</sup>

Pemberdayaan ekonomi ini merupakan upaya yang dilakukan untuk pengerahan sumber daya guna mengembangkan potensi masyarakat, meningkatkan produktifitas serta kesejahteraan. Selain mengembangkan potensi masyarakat pemberdayaan ekonomi juga dapat memberikan kualitas sumber daya manusia dan sumber daya alam yang terdapat di Desa Kedungmutih Kecamatan Wedung Demak Kabupaten Demak.

#### **4. Data Hambatan dan Solusi pada Usaha Garam Halus KUB Lancar Jaya Sejahtera**

Setiap usaha pasti memiliki hambatan dalam menjalankan bisnisnya, hambatan bisa diatasi dengan adanya keputusan yang tepat yakni solusi terbaik bagi suatu usaha yang dijalankan, begitupun juga KUB Lancar Jaya Sejahtera yang tidak lepas dari beberapa hambatan yang ada. Hambatan yang ada di KUB Lancar Jaya Sejahtera menjadi hal yang sangat di takuti oleh pemilik KUB maupun oleh karyawan KUB, masalahnya ada beberapa hambatan yang sulit untuk diatasi seperti hambatan yang di sebabkan oleh faktor lingkungan dan alam sekitar, faktor kebijakan pemerintah dan faktor sumber daya manusia.

“Hambatan yang ada di KUB Lancar Jaya Sejahtera ini lumayan banyak sebenarnya, tetapi kebijakan yang tepat yang kami ambil bisa meminimalisir hal hal yang tidak di inginkan oleh KUB seperti seringnya pemerintah import garam yang melebihi kuota sehingga menyebabkan ppelaku usaha garam lokal seperti saya

---

<sup>6</sup> Dokumentasi Kelompok Usaha Bersama Lancar Jaya Sejahtera tanggal 10 juli 2020

khawatir karna harga dari sana cukup rendah dan kualitas bersaing. Tetapi kami bisa meminimalisir dengan cara mealukan percobaan alternatif lain dengan kualitas yang standar dan harga yang lebih rendah, ada juga faktor alam mbak seperti cuaca saat musim hujan yang bisa menyebabkan banjir dan tambak tambak garam tenggelam , tetapi Alhamdulillah kami selalu ada solusi yang tepat untuk masalah hambatan yang kita lalui”.<sup>7</sup>

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Analisis Manajemen Bisnis Syariah pada Usaha Garam Halus KUB Lancar Jaya Sejahtera

Bisnis syariah merupakan suatu kegiatan untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna mendapatkan keuntungan dan untuk memenuhi kebutuhan pasar sasaran sesuai dengan kaidah dan ajaran islam. Sementara pada KUB Lancar Jaya Sejahtera, hasil yang didapatkan melalui melakukan suatu usaha berupa karya, baik berupa fisik maupun non fisik selalu berpatokan kepada kesejahteraan. Pemilik dan para karyawan di KUB Lancar Jaya Sejahtera paham bahwasanya Islam melarang pengikutnya untuk melakukan kesalahan kepada orang lain atau menggunakan aturan yang tidak adil untuk mendapatkan kekayaan, tetapi mendukung penggunaan yang adil dan jujur atas segala cara saat memperoleh kekayaan. Sumber ekonomi dan potensi sumber daya alam harus dimanfaatkan dengan baik, karena sumber daya alam adalah nikmat yang Allah berikan kepada umatnya. Mendorong masyarakat untuk memperhatikan keberlanjutannya saat mengelolanya.

Untuk dapat memanfaatkan sepenuhnya anugerah Tuhan, tentunya dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang mampu menciptakan efisiensi, efektifitas dan produktifitas untuk dapat memaksimalkan produk yang dihasilkan. Sumber daya manusia adalah sumber daya manusia yang dapat dikembangkan untuk proses produksi dan dapat meningkatkan taraf hidup ekonomi masyarakat.

---

<sup>7</sup> Dokumentasi Kelompok Usaha Bersama Lancar Jaya Sejahtera tanggal 10 juli 2020

Ajaran Islam merekomendasikan penggunaan program pemberdayaan ekonomi masyarakat, karena tujuan usaha syariah adalah untuk menciptakan kehidupan manusia yang aman dan sejahtera. Perdagangan adalah bagian dari tatanan Islam. Tata Islam menempatkan perdagangan pada posisi tengah dan menjaga keseimbangan. Ini artinya dalam bidang perdagangan, digunakan keseimbangan antara modal dan perdagangan, antara produksi dan konsumsi, dan antara produsen dan konsumen. Dan keseimbangan antara kelompok dan masyarakat.

Pemberdayaan komunitas sama dengan pengembangan komunitas, baik itu pengembangan pribadi maupun pengembangan kelompok. Pembangunan masyarakat dalam Islam mengacu pada tiga potensi dasar manusia, yaitu potensi intelektual, potensi fisik, dan potensi jantung, atau lebih khusus lagi kekuatan kecerdasan, ekonomi, dan ketertiban spiritual.

Manusia harus mengoptimalkan segala potensi yang Allah SWT berikan untuk dirinya sendiri. Potensi paling berharga dan mahal yang diberikan kepada umat manusia adalah rasionalitas (kecerdasan). Bahkan Allah memperingatkan hamba-hambanya untuk berhati-hati. Allah SWT bersabda di bagian 100 Q.S Yunus:

وَمَا كَانَ لِنَفْسٍ أَنْ تُوْمِنَ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ ۗ وَبِجَعْلِ الرَّجْسِ عَلَى الَّذِينَ لَا يَعْقِلُونَ

Artinya: "Kecuali izin Allah diperoleh, tidak ada yang akan percaya bahwa Allah akan menghukum mereka yang tidak mengerti."

Menurut ayat ini, segala aktivitas manusia harus dilakukan dengan pengetahuan, kecerdasan dan optimalisasi dari segala potensi kecerdasan yang ada untuk mencapai tujuan. Karena Islam meyakini bahwa akal sangat penting bagi manusia, karena setiap aktivitas dan perilaku manusia harus diperhatikan terlebih dahulu.

Dalam Islam, bekerja merupakan kewajiban manusia. Tujuan Allah menciptakan bumi beserta isinya adalah untuk memudahkan manusia dalam mengatur kehidupan yang sangat ideal dan bersemangat. Ibarat pemberdayaan masyarakat, menjadikan seseorang lebih mandiri dengan mengandalkan kemampuannya tanpa ada

batasan. Dalam proses pemberdayaan komunitas, memungkinkan orang untuk melihat dan memilih apa yang berguna bagi mereka.

Pada saat melakukan suatu usaha untuk memenuhi kebutuhan pelaku usaha juga harus menerapkan suatu manajemen syariah dimana melakukan usaha sesuai nilai keyakinan dan tauhid. Jika tingkah laku setiap orang dilandasi nilai-nilai tauhid, maka perilakunya akan terkontrol karena sadar akan pengawasan Allah SWT. Nilai atau prinsip yang harus ada pada pelaku usaha diantaranya :

1. Prinsip Tauhid

Tauhid artinya beriman kepada Allah SWT dalam segala aktivitas perdagangan yang dilakukan oleh seluruh umat Islam, yang merupakan salah satu bentuk ibadah. Kegiatan bisnis tidak hanya harus mengedepankan nilai ekonomis, tetapi juga mematuhi perintah Allah SWT, sehingga segala sesuatu yang dilaksanakan penuh tanggung jawab. Sudah menjadi kewajiban setiap muslim harus selalu mengikuti perintah Allah SWT dan menjauhi larangan seperti yang telah dijalankan oleh anggota KUB Lancar Jaya Sejahtera. Pemilik dan semua anggota KUB Lancar Jaya Sejahtera setiap akhir bulan tidak lupa menyisihkan sebagian dari hartanya untuk di sumbangkan kepada yang membutuhkan, setiap hari selasa di awal bulan hijriyah ada pengajian awal bulan yang setiap anggota di harapkan kehadirannya dan KUB Lancar Jaya Sejahtera selalu memastikan jika semua transaksi yang dilakukan tidak saling merugikan dan menguntungkan salah satu pihak.

2. Prinsip Kerja dan Produktifitas

Setiap orang harus bekerja berdasarkan prinsip kerja dan produktivitas, serta berusaha sebaik mungkin untuk memenuhi kebutuhan ekonominya guna mencapai produktivitas yang tinggi sesuai dengan batasan Islam. Tentunya dalam rencana pemberdayaan ini, para anggota akan bekerja keras

untuk mentransformasikan dirinya menjadi petani garam dan anggota Cooper agar lebih mahir, berpengetahuan, dan mampu berproduksi lebih baik dengan maksimal seperti yang dilakukan oleh semua anggota KUB Lancar Jaya Sejahtera dengan memproduksi garam halus. Dari hasil garam halus yang dijual guna memenuhi kebutuhan hidup mereka dan menjadikan mereka lebih produktif dari sebelumnya.

Melalui otorisasi ini dapat meningkatkan produktivitas penjualan garam berdasarkan volume penjualan garam, berdampak positif terhadap lingkungan, dan dapat meningkatkan produktivitas hasil penjualan.

### 3. Prinsip Ta'awun (Tolong menolong)

Dalam menjalankan bisnis, Islam saling membantu atau membantu dan bekerja sama dalam segala kondisi dan kondisi, tidak sekedar mempertimbangkan kepentingan komersial. Karena dalam bertindak saling membantu merupakan prinsip dasar kerjasama. Apabila salah satu di antara anggota ada yang memiliki hajat atau sedang mengalami kesulitan mereka semua tidak segan menawarkan bantuan, hal itu dilakukan oleh semua anggota dan pemilik KUB Lancar Jaya Sejahtera. Kegiatan tolong menolong antar anggota KUB dan petani garam saling membantu meningkatkan standar hidup mereka yang tidak berdaya. Dengan demikian, seiring dengan bertambahnya kekuasaan, masyarakat yang lemah akan semakin kuat, dan menurut prinsip ta'awun atau gotong royong, masyarakat menjadi lebih rukun dan sejahtera.

Berdasarkan prinsip-prinsip di atas, terlihat bahwa ketiga prinsip tersebut sejalan dengan tindakan masyarakat Kedungmutih Wentuk Demak. Dalam melaksanakan rencana pemberdayaan, rencana tersebut tidak hanya menarik perhatian masyarakat. Urusan dunia, dan tetap taat pada aturan atau perbatasan Islam. Cobalah untuk menemukan batasan

mata pencaharian yang memenuhi kebutuhan keuangan keluarga Anda.

## 2. Analisis SWOT pada Usaha Garam Halus KUB Lancar Jaya Sejahtera

Setelah melakukan analisis internal dan eksternal, kita dapat memahami hasil dari kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut:

### a. Analisis SWOT manajemen Produksi

**Tabel 4.3.**

#### **Analisis SWOT Manajemen Produksi**

<i>Kekuatan (Strength)</i>	<i>Kelemahan (Weakness)</i>
1. Mengandalkan sumber daya lokal.	1. Persediaan berdasarkan kemampuan modal yang dimiliki
2. Tidak terlalu terimbas oleh inflasi.	2. Tidak termasuk makanan pokok
3. Bebas dari bahan yang berbahaya	3. Banyaknya persaingan usaha dari dalam maupun luar daerah
4. Alat untuk memproduksi cukup canggih	4. Penentuan kapasitas produksi berdasarkan kemampuan modal
<i>Peluang (Opportunity)</i>	<i>Ancaman (Threat)</i>
1. Produk lokal asli Desa Kedungmutih.	1. Cuaca yang tidak menentu yang memengaruhi produksi
2. Banyak pembinaan dari lembaga pemerintah	2. Harga bahan baku utama yang tidak menentu terkadang saat harga naik
3. Kemasan garam yang cukup menarik	3. KUB lain yang banyak menciptakan produk yang lebih bervariasi
4. Belum banyak produk pesaing yang sudah ber merk dan berstandar SNI.	4. Harga bahan baku yang bisa naik sewaktu waktu

b. Analisis SWOT Manajemen Sumber Daya Manusia

**Tabel 4.4.**  
**Analisi SWOT Manajemen Sumber Daya Manusia**

<p>Kekuatan (<i>Strengths</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kerjasama antar anggota yang baik dan berorientasi kekeluargaan</li> <li>2. Sudah ada jobdesk masing masing.</li> <li>3. Membuka kesempatan bagi semua untuk jadi suplier</li> <li>4. SDM yang ahli dalam bidangnya</li> </ol>	<p>Kelengahan (<i>Weaknesses</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak ada SOP untuk SDM yang ada</li> <li>2. Belum ada pembelajaran terhadap SDM yang ingin menjai supplier.</li> <li>3. Pihak KUB yang masih terbatas operasionalnya.</li> <li>4. Adanya rangkap jabatan</li> </ol>
<p>Peluang (<i>Opportunities</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Support dari masyarakat yang cukup tinggi terhadap produk lokal.</li> <li>2. Adanya pelatihan terbuka dari pihak luar</li> <li>3. Tren Green Business yang P</li> <li>4. Partisipasi dari konsumen dalam memunculkan ide produk garam yang sebelumnya tidak ada, sehingga SDM di KUB Lancar Jaya Sejahtera bisa tahu dan merealisasikanya.</li> </ol>	<p>Ancaman (<i>Treats</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tawaran kerja pesaing yang bisa memengaruhi SDM untuk resign</li> <li>2. Konsumen yang merasa tidak terpenuhi dari pelyanan SDM yang ada</li> <li>3. Naiknya bahan pokok yang mengakibatkan kenaikan gaji</li> <li>4. Banyaknya KUB pesaing yang menyebabkan anggota bisa pindah sewaktu waktu.</li> </ol>

## c. Analisis SWOT Manajemen Keuangan

**Tabel 4.5.**  
**Analisi SWOT Manajemen Keuangan**

<b>Kekuatan (<i>Strenght</i>)</b>	<b>Kelemahan (<i>Weakness</i>)</b>
1. Modal usaha yang berasal dari tabungan pribadi dan bantuan dana dari pemerintah.	1. Manajemen persediaan bahan baku yang tidak teratur.
2. Pencatatan penerimaan kas dan transaksi pembayaran.	2. Sumber daya tidak mencukupi yang memungkinkan untuk melakukan pencatatan transaksi
3. Pembuatan laporan laba rugi	3. Penyusunan laporan keuangan masih sederhana
4. Proses laporan keuangan teratur.	4. Pencairan dana terkadang terlambat
<b>Peluang (<i>Opportunity</i>)</b>	<b>Tantangan (<i>Threat</i>)</b>
1. Minat masyarakat untuk bekerjasama	1. Meningkatnya biaya produksi
2. Bantuan dana dari pemerintah	2. Globalisasi membuat harga pasar tidak stabil
3. Teknologi yang semakin canggih	3. Besarnya kewajiban membayar pajak ataupun listrik yang tidak diketahui
4. Bantuan dari pihak lain (bank/ koperasi)	4. Tidak memiliki kreditor yang bersedia memberi pinjaman.

## d. Analisis SWOT Manajemen Pemasaran

**Tabel 4.6.**  
**Analisi SWOT Manajemen Pemasaran**

<p><i>Kekuatan (Strength)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelayanan penjualan yang ramah dan responsif</li> <li>2. Harga jual yang cukup terjangkau dan bersaing</li> <li>3. Lokasi yang cukup strategis</li> <li>4. Adanya merk sebagai proses pemasaran agar lebih di kenal</li> </ol>	<p><i>Kelemahan (Weakness)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Area pemasaran yang terbatas</li> <li>2. Kurangnya pemanfaatan teknologi sehingga promosi belum efektif</li> <li>3. Kurangnya pemahaman strategi pemasaran</li> <li>4. Kurangnya Pembinaan.</li> </ol>
<p><i>Peluang (Opportunity)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Produk sudah dikenal dengan merk dan khas lokal</li> <li>2. Perkembangan teknologi memberikan pemasaran produk semakin luas.</li> <li>3. Penjualan bisa dilakukan secara online.</li> <li>4. Dukungan dari pemerintah (mengikuti event atau pameran-pameran dinas )</li> </ol>	<p><i>Ancaman (Treath)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lokasi KUB yang rawan banjir</li> <li>2. Banyak KUB yang memproduksi produk serupa</li> <li>3. Promosi yang kurang menarik</li> <li>4. Import garam yang melebihi kuota</li> <li>5. Fluktuasi permintaan konsumen akan garam.</li> </ol>

### 3. Analisis Pemberdayaan Ekonomi pada Usaha Garam Halus KUB Lancar Jaya Sejahtera.

Melalui penelitian yang dilakukan peneliti mengenai pemberdayaan ekonomi usaha garam halus pada KUB Lancar Jaya Sejahtera serta menjadikan memajukan kehidupan masyarakat di Desa Kedungmutih dilihat melalui ekonomi syariah. Bisa disimpulkan bahwasanya pemberdayaan ekonomi pada usaha garam halus KUB Lancar Jaya Sejahtera di Desa Kedungmutih Wedung Demak sudah melaksanakan beberapa upaya agar memajukan kehidupan ekonomi masyarakat yang ada di Desa Kedungmutih Wedung Demak. Pengembangan tersebut bertujuan untuk meningkatkan pembentukan sikap psikologis melalui sikap mandiri dalam menjalankan usaha. Karena selain memberikan penghasilan bagi para pemilik KUB Lancar Jaya Sejahtera sendiri juga dapat menyejahterakan masyarakat sekitar dengan menyediakan lahan usaha. Oleh karena itu, perlu dilakukan hal-hal berikut:

#### 1. Peningkatan akses pada asset produktif

Dalam rangka mengembangkan pemberdayaan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, kendala utama yang dihadapi KUB Lancar Jaya Sejahtera adalah permodalan. Kurangnya modal menyebabkan KUB Lancar Jaya Sejahtera mengalami kesulitan dalam meningkatkan kapasitas produksi untuk memenuhi permintaan, mengadopsi peralatan modern untuk mendukung proses produksi, dan menambah jumlah tenaga kerja profesional.

Peralatan modern yang mendukung proses produksi atau teknologi merupakan salah satu sumber utama perubahan yang ditimbulkan oleh inovasi baru. Variabel ini mempengaruhi bahan baku, operasi, dan produk, karena pada dasarnya perubahan teknologi dapat memberikan peluang yang sangat besar untuk meningkatkan produksi, mencapai efisiensi, dan mengubah inovasi. Teknologi yang terus berkembang memberikan peluang untuk bertahan hidup usaha garam halus KUB Lancar Jaya Sejahtera.

Dalam rangka mendorong tumbuhnya usaha produktif dan mengatasi masalah kekurangan modal, pemerintah berupaya membantu permodalan kredit berbunga rendah melalui bank dan lembaga keuangan non bank seperti Kredit Niaga Rakyat (KUR), Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dan Kredit Ekonomi Rakyat. (EKOR).

Jika dimanfaatkan dengan baik, bantuan yang diberikan bank seharusnya dapat memberikan bantuan permodalan, namun sebagian besar pemilik KUB di Desa Kedungmutih tidak memanfaatkannya. Oleh karena itu berdampak pada peningkatan kapasitas dan sarana pendukung proses produksi.

2. Peningkatan akses pada pasar  
Untuk meningkatkan usaha perusahaan harus mempertahankan kualitas produk yang dihasilkan. Peningkatan jumlah penduduk setiap tahunnya diharapkan dapat meningkatkan suatu volume penjualan karena masyarakat yang masih mengandalkan garam dalam negeri untuk memenuhi kebutuhan masak konsumen. Pasar sasaran yang semakin meluas membuka peluang baru bagi KUB Lancar Jaya Sejahtera untuk memperluas pasar sasarnya sehingga mendapatka konsumen yang baru untuk membeli garam halus yang diproduksi oleh KUB Lancar Jaya Sejahtera dengan cara memahami apa kebutuhan dan keinginan konsumen sehingga konsumen dapat tertarik produk kita.

3. Kewirausahaan atau pelatihan  
Pemerintah perlu memperkuat pembinaan petani garam KUB Lancar Jaya Sejahtera, masyarakat Cooper atau petani garam dalam kewirausahaan, pengelolaan, administrasi, serta pengetahuan dan keterampilan dalam pengembangan industri garam khususnya di Desa Kedungmutih Wentuk Demak. Selain itu, harus ada kesempatan untuk mengaplikasikan hasil pelatihan lapangan ke praktek teori.

Tujuan pelatihan adalah untuk meningkatkan standar profesional, menjalankan usaha,

menumbuhkan kewirausahaan, meningkatkan keterampilan dan penguasaan teknologi, serta meningkatkan akses pasar dan perluasan pasar. Namun menurut pelatihan Pak Fauzan ketua kelompok KUB yang ada di Desa Kedungmutih Wedung Demak: “Pemerintah atau petugas PPL (Penyuluh Pertanian Lapangan) belum begitu aktif dalam mengadakan pelatihan, Pelatihan akan dilaksanakan apabila menurut pemerintah sudah saatnya dibina lagi, misalnya dalam pelatihan pengelolaan, pelatihan adanya teknologi baru”. Harapannya, ke depan pemerintah lebih giat memberikan pelatihan kepada petani garam. Pelatihan dari instansi terkait niscaya akan memberikan peluang bagi para petani garam halus di Desa Kedungmutih Wedung Demak.

Berdasarkan upaya pengembangan diatas, diharapkan KUB Lancar Jaya Sejahtera memungkinkan pengembangan bisnis garam rafinasi. Mampu mengidentifikasi setiap peluang dengan memilih dan mengkaji peluang yang menguntungkan, seperti memaksimalkan intensitas faktor produksi dengan memproduksi usaha garam rafinasi dari segi kualitas, kuantitas dan kontinuitas sesuai kebutuhan konsumen, sehingga mampu memberikan pelayanan yang baik kepada konsumen.

#### **4. Hambatan dan Solusi pada Usaha Garam Halus KUB Lancar Jaya Sejahtera.**

Setelah penulis menganalisis beberapa manajemen pada KUB Lancar Jaya Sejahtera maka ada beberapa hambatan dan solusi yang harus diperhatikan oleh KUB Lancar Jaya Sejahtera antara lain sebagai berikut:

##### **1. Hambatan pada Usaha Garam Halus KUB Lancar Jaya Sejahtera.**

- a. Seringnya pemerintah melakukan kegiatan import garam karena permintaan garam yang banyak dan harga lebih terjangkau.
- b. Cuaca yang tidak menentu sehingga produksi garam tidak dapat diprediksikan.

- c. Pesaing Kelompo Usaha Bersama yang semakin banyak di Desa Kedungmutih Wedung Demak.
- d. Naik turunnya penjualan yang disebabkan oleh adanya pelaku usaha garam yang lebih baik.
- e. Kurangnya modal usaha.

## **2. Solusi untuk mengatasi hambatan yang ada pada Usaha Garam Halus KUB Lancar Jaya Sejahtera.**

1. Melakukan percobaan untuk memperoleh alternatif bahan baku yang berkualitas dengan harga pokok penjualan yang relative lebih rendah.
2. Cuaca tidak menentu mengakibatkan produksi garam yang tidak stabil. Karena itu, pemilik KUB Lancar Jaya diharapkan memikirkan strategi yang fleksibel jangka panjang dimana pemilik KUB Lancar Jaya mampu memutuskan dengan cepat langkah apa yang diambil ketika cuaca sedang tidak mendukung agar tidak berpengaruh pada proses produksi.
3. Untuk bersaing dengan kompetitor KUB yang lain. KUB Lancar Jaya dapat menganalisis kebutuhan dan keinginan konsumen serta mempertahankan harga produk yang sesuai dengan daya beli konsumen.
4. Meningkatkan variasi produk dengan melihat kebutuhan dan keinginan konsumen.

Mengajukan peminjaman dana pada pemerintah dan bisa juga melakukan cara lain yaitu dengan modal usaha yang dikeluarkan sesuai dengan keuntungan yang diperoleh.